

BELL'S PALSY

Apa sebenarnya *Bell's palsy*

Bell's palsy merupakan kelumpuhan (relatif) mendadak otot-otot wajah sisi; dapat mencemaskan karena umumnya terjadi tanpa gejala pendahuluan dan menyebabkan wajah miring/mencong; sehingga dikacaukan dengan gejala gangguan peredaran darah otak (*stroke*).

Berbeda dari Gangguan Peredaran Darah Otak, kelumpuhan wajah sisi ini tidak dibarengi dengan kelumpuhan anggota badan/tubuh lainnya.

Apa penyebabnya

Bell's palsy disebabkan oleh pembengkakan n. facialis sisi; akibatnya pasokan darah ke saraf tersebut terhenti, menyebabkan kematian sel sehingga fungsi menghantar impuls/rangsangnya terganggu; akibatnya perintah otak untuk menggerakkan otot-otot wajah tidak dapat diteruskan.

Kausanya tidak diketahui, umumnya dianggap akibat infeksi semacam virus herpes simpleks; virus tersebut dapat *dormant* ('tidur') selama beberapa tahun, dan akan aktif jika yang bersangkutan terkena stres fisik ataupun psikik.

Sekalipun demikian *Bell's palsy* tidak menular.

Apa gejalanya

Otot-otot wajah satu sisi lumpuh sehingga wajah menjadi miring/mencong, kelopak mata tidak dapat menutup sehingga bola mata akan berair terus-menerus, sebaliknya akan kering di malam hari (jika tidur).

Kesulitan berbicara dapat terjadi akibat mulut/bibir yang tertarik ke satu sisi. Kadang-kadang kemampuan mengecap/merasa juga terganggu dan suara-suara terdengar lebih keras di satu sisi yang terkena.

Siapa yang rentan terhadap *Bell's palsy*

Umumnya mengenai remaja usia 20-an dan lanjut usia setelah 60 tahun. Wanita hamil, penderita diabetes melitus dan pasca flu juga lebih berisiko.

Bagaimana pengobatannya

Kebanyakan akan pulih tanpa pengobatan dalam 2 minggu; tetapi umumnya digunakan kortikosteroid seperti prednison dan antivirus seperti asiklovir dalam 2 – 3 hari pertama; pengobatan dini dengan cara ini memperbaiki prognosis sampai 20%.

Kira-kira 70% sembuh dalam beberapa bulan, 15% masih merasa sedikit kelemahan.

Pada kira-kira 10 – 20% pasien, *Bell's palsy* dapat terulang.

brw